

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Cross Sectional* (potong lintang) yaitu suatu penelitian *survey* analitik yang menyangkut bagaimana faktor resiko dipelajari dengan cara observasi, pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Rancangan untuk menggambarkan hubungan variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Henri, 2018).

Pada penelitian ini akan mencari hubungan penerapan lima pilar STBM dengan kejadian diare di wilayah Puskesmas Rajabasa Indah

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Rajabasa Indah dilakukan pada bulan Maret-April tahun 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati atau diteliti (Oktavian, 2018). Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh kepala keluarga di wilayah kerja Puskesmas Rajabasa Indah berjumlah 12.280 KK.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Oktavian, 2018). Penentuan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan : n = Besar sampel

N = Besar populasi

d= Tingkat presisi yang diinginkan: 10 % (0,1)

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{12.280}{1 + 12.280}$$

$$n = \frac{12.280}{1 + 12.280 (0.01)}$$

$$n = \frac{12.280}{1 + 122.8}$$

$$n = \frac{12.280}{123.8}$$

$n = 99.9$ dibulatkan menjadi 100 sampel

a) Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah cara atau teknik-teknik tertentu yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmojo, 2018). Pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak (*random sampling*) yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2001).

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kondisi, keadaan, faktor, perlakuan atau tindakan yang diperkirakan dapat mempengaruhi hasil eksperimen (Payadnya & Jayantika, 2018). Variabel dalam penelitian ini yaitu :

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang kedudukannya memberi pengaruh terhadap variabel terikat (Payadnya & Jayantika, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perilaku, penerapan lima pilar sanitasi total berbasis masyarakat yaitu perilaku stop buang air besar sembarangan (Stop BABS), perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS), pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga, pengamanan sampah rumah tangga, pengelolaan limbah cair rumah tangga.

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat dari pengaruh variabel bebas (Payadnya & Jayantika, 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian diare.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pemberian makna atau arti pada masing-masing variabel berdasarkan karakteristik masing-masing variabel yang diperlukan untuk kepentingan akurasi, komunikasi dan replikasi agar memberikan pemahaman yang sama kepada setiap orang mengenai variabel yang dirumuskan dalam penelitian (Trihastuti, 2015).

Tabel 3.1
Definisi Operasional Hubungan Penerapan 5 Pilar
Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dengan Kejadian Diare Tahun 2022

Variabel Dependent	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Diare	Kondisi seseorang pada saat buang air besar yang tidak normal dengan frekuensi lebih dari 3 kali dalam sehari pada periode penelitian Maret-April dengan tanda-tanda sebagai berikut : a. BAB Encer b. Nyeri perut c. Demam d. Kembung, lemas, lesu e. Kadang disertai darah dalam tinja	Wawancara	Kuisisioner	1. Tidak diare tidak mengalami tanda-tanda BAB tencer, sehari < 3 kali, nyeri perut, demam, kembung, lemas dan lesu 2. Diare, mengalami tanda-tanda mengalami tanda-tanda BAB tencer,sehari < 3 kali, nyeri perut, demam, kembung, lemas dan lesu	Ordinal
1.Buang Air Besar	kondisi ketika setiap individu dalam komunitas tidak buang air besar sembarangan	Observasi	<i>Kuisisioner</i> <i>,Chkelist</i>	0:buruk, Jika skor ≤ 5 1:baik, jika skor ≥ 5	Ordinal

2. Cuci Tangan Pakai Sabun	perilaku cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air bersih yang mengalir	Wawancara	<i>Kuisisioner</i>	0:buruk, Jika skor ≤ 7 1:baik, jika skor ≥ 7	Ordinal
3. Pengolahan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga	Suatu proses pengolahan, penyimpanan, dan pemanfaatan air minum dan air yang digunakan untuk produksi makanan dan keperluan oral lainnya	Wawancara, Observasi	<i>Chkelist</i>	0:buruk, Jika skor ≤ 10 1:baik, jika skor ≥ 10	Ordinal
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga	Pengamanan Sampah Rumah Tangga bertujuan untuk menghindari penyimpanan sampah dalam rumah dengan segera menangani sampah secara aman yaitu dengan pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaur-ulangan atau pembuangan dari material sampah dengan cara yang tidak membahayakan kesehatan masyarakat dan lingkungan	Wawancara, observasi	<i>Kuisisioner, Chkelist</i>	0:buruk, Jika skor ≤ 8 1:baik, jika skor ≥ 8	Ordinal
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga	Proses pengamanan limbah cair yang aman pada tingkat rumah tangga untuk menghindari terjadinya genangan air limbah yang berpotensi menimbulkan penyakit berbasis lingkungan memerlukan sarana penyaluran berupa sumur resapan dan saluran pembuangan air limbah rumah	Wawancara, observasi	<i>Kuisisioner, Chkelist</i>	0:buruk, Jika skor ≤ 6 1:baik, jika skor ≥ 6	Ordinal

	tangga. instrumen ini mengacu pada instrumen yang disusun oleh Soekidjo Notoatmodjo (2005).				
--	---	--	--	--	--

F. Teknik Pengumpulan Data

A. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh peneliti dari sumbernya yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diambil secara langsung oleh peneliti tetapi melalui pihak kedua. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen di Puskesmas Rajabasa Indah.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang secara penelitian (responden) atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) metode wawancara ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat berupa kuesioner. Kuesioner adalah alat daftar pertanyaan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan masyarakat mengenai penyakit diare (Henri, 2018).

b. Pengamatan

Pengamatan adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Metode observasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat pengumpul data berupa kuesioner atau ceklis (Henri, 2018).

B. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Sumantri (2015). Pengolahan data dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

a) Penyuntingan Data (Editing)

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap setiap item pertanyaan dalam kuisisioner. *Editing* dilakukan pada saat pengumpulan data atau setelah data terkumpul dengan memeriksa jumlah kuisisioner, kelengkapan identitas, kelengkapan isian kuisisioner, serta kejelasan jawaban.

b) Pengkodean (Coding)

Pada tahap ini dilakukan pemberian kode terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Tujuan dari pemberian kode ini untuk memudahkan dalam analisis data dan dapat mempercepat proses pemasukan data.

c) Memasukkan Data (Entry Data)

Pada tahap ini dilakukan kegiatan memasukan data yakni berupa jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode ke dalam program atau software komputer. Proses editing data selesai dilanjutkan memasukan ke

dalam program yang digunakan untuk mengolah data pada komputer, data yang sudah dimasukan kemudian di cek kebenarannya.

d) *Cleaning*

sebelum analisis data dilakukan pengecekan dan perbaikan terhadap data yang sudah masuk.

e) *Pentabulasian (Tabulating)*

Pada tahap ini dilakukan penyusunan data atau pengelompokan data dengan tujuan agar lebih mudah dalam penjumlahan, serta disusun dan ditata agar dapat disajikan dan dilakukan analisis.

2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS versi 26.0. Berikut merupakan tahap-tahap analisa dalam penelitian ini :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik, digunakan nilai mean atau rata-rata, median, modus, dan standar deviasi (Masturoh & Anggita, 2018). Peringkasan tersebut dapat berupa ukuran statistik, tabel, grafik. Analisis univariat dilakukan per masing-masing variabel yang diteliti yang disajikan dengan frekuensi dan proporsi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Sumantri, 2015). Analisis bivariat adalah analisis yang tujuannya untuk mengetahui hubungan variabel independen dan dependen antara Penerapan lima pilar STBM di wilayah Puskesmas Rajabasa Indah. Uji yang digunakan adalah *Chi-Square*, dengan menggunakan program SPSS yaitu nilai p , kemudian dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ apabila nilai $p < \alpha = 0,05$ maka ada hubungan atau perbedaan antara dua variabel tersebut.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pengumpulan data pada penelitian ini mengacu pada instrumen yang disusun oleh Soekidjo Notoatmodjo (2005) yang dijadikan sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan maupun pernyataan untuk menggali beberapa informasi dari responden (Sumantri, 2015).